TINDAKAN SOSIAL *SALIK* PASCA *SULUK*

(Studi Peserta *Suluk* Tarekat Naqsyabandiyah di Jorong Batang Silasiah, Nagari Bukik Batabuah, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam)

SKRIPSI

Oleh

Nola Wira Anzelina
Bp. 1810813001

Pembimbing
Drs. Yulkardi,M.Si

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2022

TINDAKAN SOSIAL *SALIK* PASCA *SULUK*

(Studi Peserta *Suluk* Tarekat Naqsyabandiyah di Jorong Batang Silasiah, Nagari Bukik Batabuah, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam)

SKRIPSI

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh

Nola Wira Anzelina
Bp. 1810813001

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2022

ABSTRAK

NOLA WIRA ANZELINA, 1810813001. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi : Tindakan Sosial *Salik* Pasca *Suluk* (Studi Peserta Suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Jorong Batang Silasiah, Nagari Bukik Batabuah, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam). Pembimbing Drs. Yulkardi, M.Si.

Penelitian ini membahas tentang tindakan sosial dari *salik* pasca *suluk* di Jorong Batang Silasiah, Nagari Bukik Batabuah. Sebagai seorang *salik*, ibadah *suluk* dan ajaran yang telah ia kerjakan selama dalam masa *suluk* harapan *salik* mendapatkan pahala dari Allah SWT dan mendapatkan ridha Allah SWT dan bisa dikatakan *salik* yang sesungguhnya, jika ia memiliki tindakan dan perilaku yang baik kepada masyarakat. *Salik* juga harus bisa memberi contoh yang baik danbisa sebagai panutan bagi masyarakat umum**.** Terdapat dalam hadist, bahwa "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya". (HR.Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Dihasankan oleh al-Albani dalam Shahihul Jami' no:3289). *Suluk* merupakan kegiatan mengasingkan diri dengan berdzikir terus-menerus untuk mengingat Allah SWT, dan meninggalkan pikiran tentang duniawi karena hanya semata-mata mendekatkan diri dan mendapatkan keridhaan Allah SWT. Pada penelitian ini menggambarkan tindakan *salik* pasca *suluk* serta mendeskripsikan pengetahuan *salik* tentang *suluk*, dan mendeskripsikan ibadah *salik* pasca *suluk*.

Teori Interaksionisme Simbolik oleh Herbert Blumer digunakan untuk penelitian ini. Teori ini berusaha memahami fenomena sosial dengan mengkaji bagaimana masyarakat memahami simbol-simbol dalam berinteraksi. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dan dengan tipe penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini teknik *purposive sampling* digunakan untuk penentuan informan. Penulis menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data dengan mewawancarai 8 *salik*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa *salik* yang tidak memiliki pengaruh baik pasca *suluk* dari kegiatan *suluk*. Ditandai dengan *salik* yang masih berbuat kurang baik, yaitu suka membicarakan orang lain dan jarang mengikuti shalat berjamaah di surau bagi laki-laki. Sedangkan beberapa lainnya memiliki pengaruh yang baik, yaitu ziarah ke makam guru, lebih mengontrol diri, dan mengajak keluarga disiplin shalat lima waktu. Kemudian pengetahuan *salik* tentang *suluk* bahwa *suluk* merupakan salah satu Sunnah Nabi SAW dan *suluk* adalah suatu cara untuk mendekatkan diri pada Allah SWT.

Kata Kunci: Tindakan Sosial, *Salik*, Pasca *Suluk*.

ABSTRACT

NOLA WIRA ANZELINA, 1810813001. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: Post-Suluk *Salik* Social Action (Study of Participants of the Naqsyabandiyah Suluk Order in Jorong Batang Silasiah, Nagari Bukik Batabuah, Canduang District, Agam Regency). Supervisor Drs. Yulkardi, M.Si.

This study discusses the social action of salik after suluk in Jorong Batang Silasiah, Nagari Bukik Batabuah. As a salik, the spiritual worship and teachings that he has carried out during the period of suluk hope that the salik will get a reward from Allah SWT and get the pleasure of Allah SWT and can be said to be a real salik, if he has good actions and behavior towards the community. Salik must also be able to set a good example and be a role model for the general public. It is in the hadith, that "The best of humans are those who are most beneficial to other humans". (Narrated by Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hasan al-Albani in Sahihul Jami 'no: 3289). Suluk is an activity of isolating oneself by constantly dhikr to remember Allah SWT, and leaving thoughts about the world because it is only to get closer and get the pleasure of Allah SWT. In this study, it describes the actions of salik after suluk as well as describes the knowledge of salik about suluk, and describes the worship of salik after suluk.

Symbolic Interactionism Theory by Herbert Blumer is used for this research. This theory seeks to understand social phenomena by examining how people understand symbols in interacting. The qualitative research approach is the research approach used in this study and the type of research is descriptive. In this study, purposive sampling technique was used to determine informants. The author uses interview techniques to obtain data by interviewing 8 salik.

The results showed that there were some salik that did not have a good post-suluk influence from suluk activities. It is characterized by salik who still does bad things, that is, likes to talk about other people and rarely attends congregational prayers in the surau for men. While some others have a good influence, namely pilgrimages to the teacher's grave, more self-control, and inviting the family to pray five times a day. Then the knowledge of salik about suluk that suluk is one of the Sunnah of the Prophet SAW and suluk is a way to get closer to Allah SWT.

Keywords: Social Action, *Salik,* Pasca *Suluk*.